

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tali pusat adalah saluran yang menghubungkan bayi dengan plasenta saat berada di dalam rahim, dimana plasenta digunakan untuk menyediakan oksigen dan nutrisi dari ibu untuk bayi didalam kandungan. Ketika bayi dilahirkan, dokter / bidan akan memotong tali pusat bayi dan biasanya menyisakan tali pusat beberapa sentimeter. (Zuniyati dkk, 2011).

Perawatan tali pusat merupakan asuhan kebidanan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi (Alimul,2009). Perawatan tali pusat yang baik akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan puput pada 5 sampai hari ke 7 tanpa adanya komplikasi. Dampak dari perawatan tali pusat yang kurang baik adalah dapat menyebabkan tetanus neonatorum hingga kematian. (Erna Suryani, 2011).

Tahun 2010 *World Health Organization (WHO)* menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000 yang disebabkan oleh infeksi tali pusat. Kematian bayi terjadi pada masa bayi perinatal (0-6 hari), diikuti kematian pada masa bayi neonatal (7 – 28 hari) dan masa bayi (>28 hari - <1tahun). Penyebab kematian bayi perinatal Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan karena asfiksia sebesar 37,14% dan kematian neonatal terbesar disebabkan BBLR sebesar 28,18% (Dinkes lampung,2015).

Teknik perawatan saat pemotongan dan pengikatan tali pusat dan perawatan tali pusat, merupakan prinsip penting untuk mencegah sepsis akibat infeksi tali pusat. Perawatan tali pusat yang tidak tepat dapat menyebabkan tali pusat lepas dalam waktu yang lama. Jika tali pusat lama lepas, risikonya adalah infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum. Oleh karena itu, perawatan tali pusat perlu diperhatikan. Jika tali pusat basah, berbau dan menunjukkan tanda-tanda infeksi, waspadalah terhadap infeksi tali pusat.

Pada saat memandikan bayi tali pusat jangan sampai basah, karena kelembaban pada tali pusat akan mempengaruhi proses pelepasan tali pusat di kemudian hari. Memandikan bayi baru lahir dengan masih ada tali pusat bayi juga bisa menjadi hal yang menakutkan, apalagi bagi ibu baru yang belum berpengalaman memandikan bayi. Banyak ibu yang tidak percaya diri untuk memandikan bayinya. Selain manfaat mempercepat lepasnya tali pusat, langkah memandikan bayi dengan teknologi kering tentunya dapat memberikan rasa nyaman bagi ibu

Untuk meningkatkan proses pengeringan dan penyembuhan tali pusat, disarankan untuk tidak menggunakan teknik mandi basah saat memandikan bayi baru lahir sampai tali pusat terlepas dan tali pusat sembuh dianjurkan untuk memandikan bayi dengan kering atau menggunakan washlap.

Membasahi tali pusat saat mandi akan menyebabkan tali pusat menjadi basah, dan di sekitar tali pusat akan menjadi lembab sehingga proses pengeringan lebih lama. Hal ini akan mengakibatkan waktu pelepasan tali pusat lebih lama, dan tentunya risiko infeksi tali pusat lebih besar.

Bakteri yang masuk ke dalam tubuh melalui tali pusat bayi dapat menyebabkan amnionitis atau infeksi tali pusat. Pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril dapat menyebabkan bakteri masuk ke tubuh bayi, kontak kulit antara ibu dan bayi, teknik mencuci tangan yang tidak tepat, perawatan tali pusat yang tidak tepat, dan infeksi rumah sakit. Pelepasan tali pusat yang cepat dapat mengurangi risiko infeksi tali pusat, karena tali pusat merupakan daerah yang rapuh akibat kolonisasi bakteri, dan bakteri sudah lama tidak menempel pada bayi.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengaplikasikan penelitian sebelumnya yang sudah ada yaitu penelitian yang berjudul “Teknik Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat”.

B. Rumusan Masalah

Tujuan perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir. Penyakit ini disebabkan karena

masuknya spora kuman tetanus kedalam tubuh melalui tali pusat, baik dari alat yang tidak steril, pemakaian obat-obatan, maupun bubuk yang ditaburkan ke tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi. (Ronald, 2011).

Maka dibutuhkan perawatan tali pusat untuk mencegah terjadinya infeksi yaitu dengan cara perawatan tali pusat dengan mandi kering (*washlap*). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Teknik Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Nani Wijawati,S.ST. Tahun 2021?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat pada bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian kepada bayi dengan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di PMB Nani Wijawati,S.ST melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir Varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada bayi dengan masalah Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di PMB Nani Wijawati,S.ST.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial terhadap bayi dengan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) dengan pendekatan manajemen kebidanan.
- d. Mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan pada bayi dengan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) dengan pendekatan manajemen kebidanan.

- e. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap bayi dengan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di PMB Nani Wijawati,S.ST.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan terhadap bayi dengan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di PMB Nani Wijawati,S.ST.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan terhadap bayi dengan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di PMB Nani Wijawati,S.ST.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan terhadap bayi dengan masalah Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di PMB Nani Wijawati,S.ST.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat disertai pengalaman nyata asuhan yang diberikan kepada klien yang nantinya dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Penulis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi dengan perawatan tali pusat di PMB Nani Wijawati,S.ST.

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Proposal Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam

dalam memberikan asuhan kebidanan , serta sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan.

c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui penerapan perawatan tali pusat.

d. Bagi Klien

Diharapkan keluarga klien dapat melaksanakan apa yang telah dianjurkan, untuk melakukan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukkan pada Ny.I untuk melakukan Perawatan Tali Pusat Dengan Mandi Kering (*Washlap*) Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat. Studi kasus ini dilakukan di PMB Nani Wijawati,S.ST, Lampung selatan.